

Pelatihan Pembuatan *Website* Pembelajaran Menggunakan *Google Sites*

Pariabti Palloan¹, Helmi Abdullah², Arie Arma Arsyad^{3*}, Sulfianty⁴, Hasmawati⁵

^{1,2,4,5}Pendidikan Fisika Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

³Pendidikan IPA, Universitas Negeri Makassar

e-mail : ³ariearmaarsyad@unm.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI:

— — — —

How to cite (APA) :

Penulis. (2022). Judul Artikel.

Nama Jurnal, Vol. XX (No. XX),

Hal : XX - XX

ISSN XXXX-XXXX



This work is licensed under
a Creative Commons
Attribution 4.0 International
License

ABSTRAK

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru IPA di Polewali Mandar dalam membuat *website* pembelajaran menggunakan *google site* sebagai bahan pengajaran dan administrasi para guru di sekolah. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) guru memiliki pengetahuan tentang pembelajaran berbasis ICT, 2) guru memiliki kompetensi dan skill dalam membuat dan menggunakan *google site* dan 3) terdapat produk *website* pembelajaran yang berisikan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan pendampingan. Lokasi kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Campalagian Polewali Mandar dengan jumlah peserta sebanyak 22 guru IPA. Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan semua guru mampu mengoperasikan dan memanfaatkan *google sites* dengan baik.

Kata kunci : *website* pembelajaran, guru, pelatihan, *google sites*

Abstract

The purpose of this activity was to provide training and assistance to science teachers in Polewali Mandar in creating learning websites using the google sites as teaching and administrative materials for teachers in schools. The expected benefits of this activity were 1) teachers had knowledge of ICT-based learning, 2) teachers had competence and skills in creating and using the google site and 3) there were learning website products that contain teaching materials used by teachers. The method used was the lecture, discussion, and mentoring method. The location of the activity was carried out at SMP Negeri 1 Campalagian Polewali Mandar with a total of 22 science teachers. The results of the activities that had been carried out by all teachers were able to operate and make good use of the google sites.

Keywords : *learning website, teacher, training, google sites*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk di Indonesia yang penyebarannya begitu cepat sehingga dunia mengalami krisis kesehatan. Tak hanya itu, seperti diberitakan harian Kompas (2020), beberapa pemerintah daerah juga telah menerapkan kebijakan pembatasan kawasan pada penutupan jalan bagi warga yang perlu keluar masuk kawasan yang disebut sebagai halte. PBB juga telah menyatakan bahwa salah satu sektor yang terkena dampak pandemi ini adalah sektor pendidikan (Purwanto, 2020). Hal ini menyebabkan beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Alhasil, proses pembelajaran pun beralih dari offline ke online.

Proses pembelajaran di era pandemi covid-19 yang dilakukan secara daring tentu saja memiliki kendala seperti akses jaringan internet di beberapa daerah yang sulit mengakses jaringan internet. Seperti yang dikemukakan oleh Hasanah (2020) yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan aktivitas belajar daring mahasiswa FTK UIN Sunan Gunung Djati Bandung berjalan “cukup baik” pada masa pandemi. Tetapi di daerah yang mampu menerapkan pembelajaran daring tentu saja akan memaksimalkan penggunaan berbagai media pembelajaran berbasis ICT, salah satunya dengan menggunakan *google sites* sebagai media pembelajaran.

Teknologi informasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran saat ini sudah banyak pilihan. Ada yang berbentuk *flatfom* maupun aplikasi lainnya, di setiap instansi pendidikan pada tingkat sekolah ataupun perguruan tinggi, misalnya digunakan *google classroom*, *e-learning*, *youtube*, *WhatsApp Group*, *edmodo*, *zoom*, *google meet* dan sebagainya. Setiap *flatfom* ini memiliki kelebihan serta kekurangan dalam penggunaannya jika digunakan untuk pembelajaran. Perkembangan TI yang begitu pesatnya terutama pada saat pandemi memaksimalkan upaya-upaya yang perlu meningkatkan kompetensi seorang guru dalam penggunaan media pembelajaran seperti dengan pelatihan media pembelajaran berbasis web (Taufik, 2018).

Masalah yang dihadapi guru dalam e-learning di Polewali Mandar antara lain kesulitan menggunakan aplikasi untuk guru berpengalaman dan guru muda belajar bagaimana menggunakan pembelajaran berbantuan TI. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi, pembelajaran online terutama dilakukan melalui aplikasi WA dan Google Classroom. Namun, kebutuhan siswa tidak hanya untuk memiliki akses internet yang mudah dan murah, tetapi juga memiliki berbagai peralatan dan bahan ajar.

Situasi pembelajaran di masa pandemi covid-19, membuat guru perlu memiliki kompetensi di bidang teknologi untuk mampu menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0. Sekolah harus mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung kegiatan pembelajaran baik secara manajemen dan operasional sekolah. Untuk itu, guru perlu memiliki keahlian dalam menggunakan pembelajaran teknologi informasi. (Handarini & Wulandari, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring menjadikan siswa lebih mandiri dan termotivasi dalam belajar. Hal ini sejalan dengan Kuntarto (2017), pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran daring memberikan sebuah pengalaman baru yang lebih menantang daripada model pembelajaran konvensional atau tatap muka.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran interaktif, pembelajaran aktif, pembelajaran mandiri, dan pembelajaran multimedia (Kemendikbud, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa materi/pendukung pembelajaran harus menarik dan dapat diteliti oleh siswa secara mandiri, selain itu dapat diakses melalui sarana berjejaring (online, terutama di masa pandemi ini).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat bahan pembelajaran daring adalah *Google sites*. *Google sites* merupakan salah satu layanan dari *google* untuk membuat situs (Jubaidah & Zulkarnain, 2020). Para guru dapat menggunakan *google site* ini karena mudah digunakan dan memerlukan biaya yang murah. Semua kegiatan pembelajaran dapat terekam di *google site* seperti daftar hadir, materi pembelajaran dan tugas siswa. Contoh lain manfaat dari *google sites* sebagai media pembelajaran seperti yang dilakukan oleh Nane, et al (2020) yang dilakukan oleh para guru dapat memberikan dan menjelaskan materi dengan mengambil langsung materi dari jurnal penelitian terkait dengan materinya lalu mengupload link jurnal pada media pembelajaran sehingga peserta didik kaya akan sumber belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan melakukan pendampingan pembuatan bahan pembelajaran melalui *google sites*.

Tabel 1. Permasalahan Mitra PKM

No.	Aspek	Kondisi Mitra
1	Pengetahuan tentang website pembelajaran berkualitas	Perlu ditingkatkan
2	Pengetahuan dan keterampilan pembuatan website menggunakan google site	Perlu ditingkatkan
3	Kegiatan pengembangan	Ada, namun belum bersifat teknis

Tabel 2. Solusi Permasalahan Mitra

No.	Aspek	Kondisi Mitra
1	Tidak terdapatnya media pembelajaran seperti <i>website</i> pembelajaran yang berisikan bahan ajar guru	Pelatihan pembuatan <i>website</i> pembelajaran Terdapat <i>website</i> pembelajaran yang dimiliki oleh guru

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Kegiatan PKM ini direncanakan dalam bentuk pelatihan, yang dilakukan dalam bentuk presentasi, tanya jawab, pembimbingan, dan pendampingan. Kegiatan dimulai dengan menyajikan materi untuk memperkuat pemahaman kelompok mitra tentang pembuatan *website* pembelajaran menggunakan *google sites*. Materi yang dikaji pada tahap ini berisi teori dan cara pembuatan *website* pembelajaran.

Pelatihan pembuatan *website* pembelajaran menggunakan *google sites* bagi guru dilaksanakan di Polewali Mandar. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini ada 2 macam yaitu ceramah disertai dengan praktik langsung dan metode pendampingan teknis individu dalam membuat *website* pembelajaran. Langkah-langkah solusi permasalahan yang akan dilakukan di pengabdian ini, yaitu:

1. Untuk mempersiapkan kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara:
 - a) Penyiapan materi pelatihan. Materi tersebut dikemas dalam bentuk powerpoint dan handout sehingga praktis dan mudah dipahami oleh peserta.
 - b) Kegiatan presentasi, diskusi, dan tanya-jawab tentang penyusunan bahan ajar.
2. Evaluasi program

Evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan program dengan berkunjung langsung ke lokasi sekolah mitra, atau secara detail diuraikan sebagai berikut:

- a) Refleksi pelaksanaan program PKM yang dilakukan oleh ketua pelaksana dan anggota serta mitra. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kembali segala keunggulan dan kelemahan program serta pelaksanaannya.
- b) Pemantapan dan perbaikan program yang masih kurang sehingga dapat menghasilkan sebuah program yang berdaya guna dalam menyelesaikan persoalan dalam kelompok mitra.

Diskusi antara tim PkM dengan Mitra untuk memperoleh gambaran permasalahan yang dihadapi, kebutuhan mitra, dan penentuan masalah prioritas yang ditangani dalam kegiatan PKM yang akan dilaksanakan



Koordinasi secara internal di tim PkM untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, materi pelatihan dan jadwal kegiatan serta mempersiapkan pelaksanaan kegiatan beserta proposal kegiatan dan melakukan pembelakalan tim PkM dalam hal pelaksanaan teknis.



Pelaksanaan Kegiatan:

1. Registrasi peserta kegiatan
2. Pengenalan mengenai *google site*
3. Pelaksanaan pembuatan website pembelajaran
4. Pendampingan dalam memasukkan bahan ajar ke dalam website *google site* yang telah dibuat



Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan:

1. Peserta mengikuti jadwal kegiatan yang telah dibuat
2. Peserta membuat desain website pembelajaran
3. Peserta mengimpelementasikan bahan ajar yang telah dibuat



Evaluasi dan Pelaporan:

1. Tim PkM membandingkan kompetensi (pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan) mitra sebelum dan sesudah pelatihan
2. Penyusunan laporan dan publikasi hasil PkM sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kepada pihak-pihak berkepentingan.

Diagram 1. Alur persiapan pelaksanaan PkM

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu kegiatan PkM dilaksanakan pada bulan Juni 2022
2. Lokasi kegiatan di SMP Negeri 1 Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat
3. Peserta kegiatan adalah guru-guru yang bergabung dalam MGMP IPA Wilayah III Polewali Mandar. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 22 guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan serta pendampingan kepada guru-guru IPA yang bergabung di MGMP IPA se-wilayah III Kabupaten Polewali Mandar mengenai *google sites* dalam mendukung proses pembelajaran di sekolahnya masing-masing. Berdasarkan *form* yang dibagikan saat akhir kegiatan, kegiatan PkM ini memberikan hasil sebagai berikut:

- Meningkatnya pengetahuan guru mengenai pemanfaatan *google sites*
- Meningkatnya keterampilan guru dalam menciptakan inovasi belajar di masa pandemi
- Menciptakan kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran menggunakan *google sites*.

2. Pembahasan

Kegiatan pelatihan pembuatan website pembelajaran menggunakan *google sites* ini diikuti oleh seluruh guru-guru IPA yang tergabung dalam MGMP IPA se-wilayah III Kabupaten Polewali Mandar. Kegiatan PkM dilaksanakan bulan Juni 2022. Kegiatan dilakukan berupa penyampaian materi terdiri dari: (1) Pengenalan Google Site (tampilan, tema, dan manfaat), (2) Pengaturan Header dan Footer pada Google Site, (3) Pengaturan Memasukkan Content, (4) Mengatur Hyperlink, dan (5) Pembuatan Menu Download File dan Menampilkan isi File. Perincian jadwal kegiatan dan materi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rincian kegiatan PkM

No.	Kegiatan	Pelaksana
1	Registrasi Peserta dan Pembagian Modul	Tim Pelaksana PkM
2	Penyampaian Materi 1: Pengenalan dan Fungsi serta Manfaat Google Sites Penyampaian Materi 2: Pelatihan cara pembuatan Google Sites 1. Pengaturan Header dan Footer pada Google Site,	Dr. Pariabti Palloan, S. Si., M. T.
3	2. Pengaturan Memasukkan Content, 3. Mengatur Hyperlink, 4. Pembuatan Menu Download File dan Menampilkan isi File	Dr. Helmi, M. Si. dan Arie Arma Arsyad, S. Pd., M. Pd.
4	Dokumentasi Kegiatan	Tim Pelaksana PkM



Gambar 1. Pemaparan materi PkM



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan PkM



Gambar 3. Foto Bersama dengan peserta dan tim PkM

Adapun Contoh media google sites yang dibuat yaitu
<https://sites.google.com/view/mediapembelajaran-getaran/home>



Gambar 4. Contoh *google sites* yang telah dibuat

Pada tahap evaluasi, tim PkM hanya mengevaluasi kompetensi dan skill para guru dalam membuat dan mengembangkan *google sites*. Berikut adalah tabel hasil evaluasinya.

Tabel 4. Hasil Kuesioner

No.	Kategori	Persentase (%)
1	Tidak Baik	0
2	Cukup Baik	9
3	Baik	77
4	Sangat Baik	14

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat jika kompetensi dan skill peserta berada pada kategori baik. Sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Sairin dkk (2022) dengan kegiatan pendampingan ini diharapkan para guru mampu mengikuti perkembangan teknologi dan dapat memahami tentang pengembangan *google sites* sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan peserta pelatihan (guru-guru yang bergabung dalam MGMP IPA Wilayah III Polewali Mandar) mengenai *Google Sites* secara umum masih kurang. Namun, setelah adanya kegiatan PkM ini, pengetahuan peserta mengenai penggunaan dan pemanfaatan dari *Google Sites* meningkat.
2. Kegiatan PkM ini meningkatkan keterampilan dan kreatifitas peserta dalam menciptakan inovasi model pembelajaran dengan memanfaatkan *Google Sites*.
3. Hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta menunjukkan bahwa 77% peserta memberikan tanggapan baik dan puas terhadap kegiatan PkM dan menyarankan agar kegiatan PkM ini berlangsung dengan durasi yang lebih lama lagi.

Adapun beberapa hal yang penulis sarankan untuk kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelatihan secara berkala dengan topik mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran sehingga tercipta inovasi dalam proses pembelajaran.
2. Melakukan monitoring secara berkelanjutan dari hasil kegiatan PKM ini agar para peserta dapat menerapkan dan mengembangkan hasil pelatihan secara maksimal guna menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Campalagian yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Handarini, Oktafia Ika dan Wulandari, SS. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya Studi From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3). 496-503.
- Hasanah, dkk. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Jubaidah, Siti dan Zulkarnain, M.R. (2020). Penggunaan Google Sites pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan* 15(2).68-73.
- Kemendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Kompas.com. 2020. Bersiap tameng ekonomi untuk dampak wabah corona. <https://jeo.kompas.com/bersiap-tameng-ekonomi-untuk-dampak-wabah-corona>.
- Nane, L., Baruadi, A. S. R., & Mardin, H. (2020). The density of the blue-black urchin *Echinotrix diadema* (Linnaeus, 1758) in Tomini Bay, Indonesia. *Tomini Journal of Aquatic Science*, 1(1), 16-21.
- Sairin, dkk. (2022). Pengembangan Website Guru melalui Google Sites di SMA AL Wafi Islamic Boarding Scholl Depok. *Pro Bono: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 170-177.
- Taufik, Muhammad. *et al.* (2018). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis WEB Kepada Guru IPA SMP Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 1(1), 77-81.

Purwanto dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Journal of Education, Psychology, and Counselling. Volume 2 No. 1.